

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan *Nomophobia* dengan Kecemasan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas”

- 
1. Distribusi frekuensi karakteristik terbanyak pada responden yaitu, sebagian besar (91,7%) mahasiswa keperawatan Universitas Andalas yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan dan kurang dari setengah responden (32,1%) berumur 20 tahun.
  2. *Nomophobia* pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas lebih dari setengah responden (54,4%) dalam kategori sedang.
  3. Kecemasan interaksi sosial pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas lebih dari setengah responden (53,2%) dalam kategori normal.
  4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *nomophobia* dengan kecemasan interaksi sosial pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas dengan nilai *p-value* 0,000.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan hasil penelitian, sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas

Diharapkan kepada mahasiswa untuk sering terlibat dalam percakapan dengan orang-orang di sekitar, mencoba untuk menegosiasikan percakapan kehidupan nyata daripada harus aktif secara virtual. Kemudian membatasi penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor kecemasan interaksi sosial yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti ketakutan evaluasi negatif dari orang lain, intoleransi terhadap ketidakpastian, penekanan ekspresif, perenungan, sensitivitas kecemasan, dan penghindaran pengalaman.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan. Institusi pendidikan memberikan program khusus seperti merancang mekanisme pembatasan penggunaan ponsel di kalangan mahasiswa yaitu dengan memberi tahu tentang tren *nomophobia* yang berkembang dan hasil kesehatannya yang merusak. Kemudian melibatkan mahasiswa untuk melakukan skrining (deteksi dini) terkait dengan kecemasan interaksi sosial dan *nomophobia* di kalangan mahasiswa.